

PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Silvia
S1 Akuntansi
Dr. Darwin Lie, Jubi, Nelly Ervina

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, dan nilai perusahaan serta pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data digunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis.

Hasil regresi penelitian ini adalah $= 5,438 - 0,847X_1 - 0,869X_2$. Koefisien korelasi sebesar 0,665 dan nilai *R Square* sebesar 0,442. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Uji t *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan memperhatikan nilai aset lancarnya, memaksimalkan penagihan piutang usaha, meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

Abstract

The Purpose of this research is to describe liquidity, leverage and firm value and to know influence of liquidity and leverage to firm value at Company in Ceramic, Porcelain dan Glass Sub Sector listed in Indonesia Stock Exchange. The research was using qualitative and quantitative descriptive analysis. The data collection was using documentation. The analysis techniques used are multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, F test and t test.

The result of regression is $= 5,438 - 0,847X_1 - 0,869X_2$. Correlation coefficient = 0,665 and R Square value of 0,442. The F test results obtained significant value $0,002 < 0,05$, that H_0 is rejected, means liquidity and leverage have significant effect on firm value at the Company in Ceramic, Porcelain dan Glass Sub Sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The Current Ratio (CR) t test results obtained significant value is $0,002 < 0,05$, that H_0 rejected, means that liquidity have a significant effect on Price to Book Value and Debt to Equity Ratio (DER) t test results obtained significant value $0,001 < 0,05$, then H_0 rejected, means leverage have significant effect on firm value at the at Company in Ceramic, Porcelain dan Glass Sub Sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

The result of this research suggests the management should pay attention in current assets, to maximum billing receivables, sales and reduce costs.

Keywords: Liquidity, Leverage, and Firm Value

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengukur keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan. Semakin baiknya nilai

perusahaan maka tingkat keyakinan investor semakin meningkat.

Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Dengan rasio ini dapat memberi informasi bagi manajemen bagaimana pandangan para investor terhadap risiko dan prospek masa depan perusahaan.

Tabel 1
Gambaran *Price to Book Value* Perusahaan Sub
Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca Periode
2012-2016

KODE EMITEN	TAHUN					Rata-rata PBV (kali)
	2012	2013	2014	2015	2016	
AMFG	1,47	1,10	1,10	0,84	0,81	1,06
ARNA	1,26	7,95	7,10	4,17	4,09	4,91
KIAS	1,37	1,18	1,08	0,77	0,81	1,04
MLIA	0,25	0,47	0,53	0,61	0,45	0,46
TOTO	1,83	1,84	3,19	4,81	3,37	3,01
Rata-rata	1,24	2,51	2,60	2,24	1,91	2,10

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Dari tabel 1, rata-rata PBV berfluktuasi dan cenderung meningkat. Namun terdapat beberapa tahun PBV berada dibawah rata-rata PBV Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2012-2016.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, *leverage*, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisa deskriptif kualitatif, analisa deskriptif kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

Menurut Martani, dkk (2012:63), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunanya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditur dan juga manajemen untuk

mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan dimasa mendatang.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi (2012:118), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012:17), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau permintaan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang laporan keuangan bagi seseorang yang membutuhkan.

3. Rasio Keuangan

Menurut Halim (2007:156), ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, tetapi analisis rasio merupakan hal sangat umum digunakan, yang menghubungkan dua data keuangan (neraca atau laporan laba rugi), baik secara individual atau kombinasi dari keduanya, dengan cara membagi satu data dengan data lainnya.

Menurut Sudana (2011:20), analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa lalu, dan juga bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.

4. Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sudana, 2011:21). Likuiditas (*liquidity*) mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2010:110), menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang jangka pendek).

5. Leverage

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Sedangkan menurut Sudana (2011:20), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.

6. Nilai Perusahaan

Menurut Keown, *et. al.* (2004:470), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Menurut Sudana (2011:8), memaksimalkan nilai perusahaan karena:

- Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
- Mempertimbangkan faktor resiko
- Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
- Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

7. Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2010:110), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Selanjutnya menurut Brigham dan Joel (2010:135), jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang meningkatkan kewajiban lancar.

Selain likuiditas, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Kasmir menyatakan (2010:112), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar menggunakan utang dari pada modal sendiri.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar Periode 2012-2016

Berikut ini gambaran likuiditas perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diukur dengan *Current Ratio* (CR):

Tabel 2

Gambaran CR Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Kode Emiten	2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	Rata-Rata (kali)
AMFG	3,89	4,18	5,68	4,65	2,02	4,08
ARNA	1,17	1,30	1,61	1,02	1,35	1,29
KIAS	5,86	5,27	5,61	3,33	3,13	4,64
MLIA	1,47	1,13	1,11	0,87	0,86	1,09
TOTO	2,15	2,19	2,11	2,41	2,19	2,21
Rata-rata	2,91	2,81	3,23	2,46	1,91	2,66
Nilai CR Minimum (kali)						0,86
Nilai CR Maksimum (kali)						5,86

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 2, tampak keadaan rata-rata likuiditas Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan jumlah aset lancar tidak dapat mengimbangi jumlah utang lancar sehingga likuiditas tidak stabil.

2) Gambaran Leverage Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Berikut ini *leverage* Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diukur dengan rasio DER disajikan dalam Tabel 3:

Tabel 3

Gambaran DER pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Kode Emiten	2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	Rata-Rata (kali)
AMFG	0,27	0,28	0,23	0,26	0,53	0,31
ARNA	0,55	0,48	0,38	0,60	0,63	0,53
KIAS	0,09	0,11	0,11	0,17	0,22	0,14
MLIA	4,30	5,04	4,46	5,39	3,79	4,60
TOTO	0,70	0,69	0,65	0,64	0,69	0,67
Rata-rata DER	1,18	1,32	1,17	1,41	1,17	1,25
Nilai DER Minimum (kali)						0,09
Nilai DER Maksimum (kali)						5,39

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 3, rata-rata *leverage* Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung naik. Hal ini disebabkan karena jumlah ekuitas dapat mengimbangi jumlah utang lancar sehingga *leverage* tetap stabil.

3) Gambaran Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Berikut ini nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang diukur dengan menggunakan rasio PBV disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4

Gambaran PBV Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Kode Emiten	2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	Rata-Rata (kali)
AMFG	1,47	1,10	1,10	0,84	0,81	1,06
ARNA	1,26	7,95	7,10	4,17	4,09	4,91
KIAS	1,37	1,18	1,08	0,77	0,81	1,04
MLIA	0,25	0,47	0,53	0,61	0,45	0,46
TOTO	1,83	1,84	3,19	4,81	3,37	3,01
Rata-rata PBV Per tahun (kali)	1,24	2,51	2,60	2,24	1,91	2,10
Nilai PBV Minimum (kali)						0,25
Nilai PBV Maksimum (kali)						7,95

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 4, tampak keadaan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian menggunakan SPSS versi 21 dapat terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5,438	,889	
1 CR	-,847	,238	-,681
DER	-,869	,229	-,727

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= 5,438 - 0,847X_1 - 0,869X_2$$

Artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,391	1,61966

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 6, nilai r adalah 0,665 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sedang antara variabel dependen (PBV) dengan variabel independennya (CR dan DER). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,442, yang berarti 44,2% dari variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel likuiditas dan *leverage* sisanya 55,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	8,717	,002 ^b
1 Residual		
Total		

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, CR
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 7 di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka H₀ ditolak, berarti likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen

dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		6,117	,000
1 CR	-,681	-3,556	,002
DER	-,727	-3,796	,001

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari Tabel 8 Likuiditas mempunyai nilai signifikansi 0,002 < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* mempunyai nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata CR periode 2012-2016 sebesar 2,66, artinya setiap Rp 1 utang lancar di biayai oleh aset lancar sebesar Rp 2,66.

Nilai minimum CR sebesar 0,86 dan CR maksimum sebesar 5,86. Pada saat CR perusahaan berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan peningkatan jumlah aset lancarnya perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan utang lancar. Sedangkan pada saat CR berada pada tingkat maksimum disebabkan terjadi peningkatan pendanaan perusahaan dengan menggunakan aset lancar.

b. Evaluasi Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata DER sebesar 1,25, artinya setiap Rp 1 modal perusahaan di biayai oleh utang sebesar Rp 1,25. Nilai minimum DER sebesar 0,09 dan nilai maksimum adalah 5,93. Pada saat DER perusahaan berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan peningkatan jumlah ekuitas perusahaan sebanding dengan peningkatan total utang. Sedangkan pada saat DER berada pada tingkat maksimum disebabkan terjadi

peningkatan pendanaan perusahaan dengan menggunakan total utang.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca berfluktuasi dan cenderung menurun. Rata-rata PBV adalah 2,09. Nilai minimum PBV adalah sebesar 0,25 dan nilai maksimum adalah 7,83. Pada saat PBV berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan turunnya harga saham akibat pandangan investor terhadap perusahaan kurang baik dan begitupula sebaliknya.

d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Besar pengaruh yang dimaksud untuk konstanta adalah 5,438 yang secara sistematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas likuiditas dan *leverage* bernilai nol maka nilai dari nilai perusahaan adalah 5,438. Likuiditas sebesar -0,847 berarti bahwa setiap variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,847 kali satuan dan sebaliknya. *Leverage* sebesar -0,869 berarti bahwa setiap variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan, nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,869 kali satuan dan sebaliknya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Rata-rata CR Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016 sebesar 2,66. Nilai minimum CR sebesar 0,86, CR maksimum sebesar 5,86.
- Rata-rata DER Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016 sebesar 1,25. Nilai DER minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum DER sebesar 5,39.
- Rata-rata PBV Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2012-2016 sebesar 2,09. Nilai minimum PBV sebesar 0,25 dan nilai maksimum PBV sebesar 7,95.
- Hasil persamaan regresi linier berganda yaitu : $= 5,438 - 0,847X_1 - 0,869X_2$ menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Koefisien korelasi adalah 0,665 berarti bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Nilai Perusahaan dengan Likuiditas

dan *Leverage*. Sementara koefisien determinasi (*r Square*) adalah 0,442, yang berarti 44,2% tinggi rendahnya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas dan *leverage*. Sedangkan sisanya 55,8% dijelaskan oleh variabel lain.

- Hasil uji F diperoleh likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Hasil uji t menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

2. Saran

- Sebaiknya perusahaan memperhatikan nilai aset lancarnya, dan serta memaksimalkan penagihan piutang usaha.
- Sebaiknya perusahaan memperhatikan nilai modal sendiri atau ekuitas yang dibiayai oleh utang dan meningkatkan penjualan agar meningkatkan profitabilitas.
- Nilai perusahaan periode 2012-2016 cenderung menurun karena kurangnya pandangan investor terhadap perusahaan. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2010, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Buku1, Edisi Pertama, Jakarta:Salemba Empat. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS**. Buku. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Perusahaan**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Keown, *et. al.* 2004. **Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar Dan Aplikasi**, Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK**, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS**. Jakarta. Erlangga
- Sudana. I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Penerbit Erlangga.

